

HASIL JADI BUSANA PESTA MALAM DENGAN TEMA MESSIER MENGUNAKAN TEKNIK *PRINTING*

Ainur Rosyidah¹, Ec. Mein Kharnolis²

¹ Program Studi D3 Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya,
ainur.17050453001@gmail.com

²Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya,
meinkharnolis@unesa.ac.id

Abstrak

Messier adalah nama lain dari sebutan galaksi, yang memiliki arti kumpulan ribuan juta bintang. Tujuan penelitian adalah sebagai berikut: 1) untuk mengetahui proses pembuatan *printing* dengan motif galaxy 2), mengetahui proses penerapan aplikasi *printing* motif galaxy pada busana pesta malam, 3) hasil jadi penerapan teknik *printing* motif galaxy pada busana pesta malam. Metode rekayasa meliputi sumber ide, rencana bahan, dan pembuatan desain. Proses pembuatan motif galaxy dengan teknik *printing* diawali dengan pemilihan desain inspirasi gambar galaksi bima sakti dan suasana langit pada malam hari. Proses penerapan aplikasi *printing* pada busana pesta meliputi membentuk kain yang telah diprinting menjadi lingkara dan menempelkannya pada rok dibawah pinggang. Selanjutnya menambah hiasan manik-manik pada permukaan *printing* mengikuti motif galaxy dengan warna yang bergradasi sehingga membentuk animasi galaksi bima sakti seperti 3D. Hasil jadi busana pesta malam *messier* dengan menerapkan Teknik digital *printing* jenis *sublime* menghasilkan busana pesta yang elegan dan terlihat nyata sesuai dengan desain serta ciri-ciri pada sumber ide.

Kata Kunci: *messier*, bima sakti, *printing sublime*, busana pesta gala.

Abstract

Messier is another name for the galaxy, which means a collection of thousands of millions of stars. The research objectives are as follows: 1) to find out the process of making *printing* with galaxy motifs 2), knowing the application process of applying galaxy motif *printing* on eveningwear, 3) the results of the application of galaxy motif *printing* techniques on eveningwear design. The method includes a source of ideas, material plans, and design making. The process of making galaxy motifs with *printing* techniques begins with the selection of inspirational designs of the Milky Way galaxy and the atmosphere of the sky at night. Applying the *printing* to eveningwear involves forming fabric that has been printed into a circle and attaching it to a skirt under the waist. Furthermore, adding decorative beads on the *printing* surface follows the galaxy motif with gradations of color in the shape of the Milky Way galaxy like 3D. The results become *messier* evening party fashion by applying the *sublime* digital *printing* technique to produce an elegant party dress that looks real according to the design and characteristics of the source of ideas.

Keywords: *messier*, milky way, *printing sublime*, eveningwear

1. PENDAHULUAN

Desain busana merupakan suatu rancangan atau gambaran busana yang kemungkinan orang mewujudkan bendanya, Menurut Wahyuningsih (2009, p.22) desain busana adalah suatu karya cipta seseorang melalui penggambaran ide, dengan penerapan unsur-unsur yang tepat sehingga tercipta suatu busana yang menarik hati orang lain. Desain busana mencakup unsur-unsur silhouette atau garis luar pakaian, bahan, warna, dekorasi dan pelengkap untuk busana pesta (Ernawati, 196:2008). Busana pesta malam adalah busana yang dikenakan pada malam hari dengan desain glamour. Menurut Gunawan (2010:39) busana pesta malam adalah gaun Panjang yang pas badan, dipakai sebagai busana formal dan dibuat dari kain yang mewah seperti sifon, velvet, satin, duces, sutra, dan tile. Busana pesta malam digolongkan menjadi busana pesta malam resmi dan busana pesta malam gala Magdalena (2012:74) menyebutkan dimana busana ini digunakan untuk acara gala bertemakan khusus yang ditentukan. Busana pesta malam gala memberi kesan berbeda dari busana pesta lainnya sehingga menghasilkan sebuah inspirasi untuk mengembangkan siluet desain busana dan berbagai teknik *manipulating fabric* untuk menghias busana. Dalam membuat busana pesta malam diperlukan sumber ide untuk menciptakan busana pesta malam yang unik.

Sumber ide busana ini diambil dari galaksi bima sakti (*Messier*) yaitu suatu system dari himpunan tata surya yang terdiri dari bintang-bintang yang jumlahnya jutaan bahkan milyaran (Philiph 143:1965). Galaksi bima sakti memiliki keunikan pada perpaduan putaran gradasi warna bentuk galaksi yang senada dengan latar langit pada malam hari,. Dari sumber ide tersebut menghasilkan sebuah inspirasi untuk mengembangkan desain busana pesta malam gala dengan membuat *manipulating fabric* motif baru pada bentuk galaksi bima sakti dengan menggunakan teknik *printing*. Teknik *printing* merupakan sebuah proses untuk menghasilkan teks dan gambar dengan tinta diatas kertas menggunakan template dengan Teknik pencetakan. Teknik pencetakan perancangan tekstil dengan metode digital merupakan salah satu cara dalam proses penmbuatan desain tekstil dengan motif baru. Menurut Hossain (2015: 26) "*transfer printing process it is pigment based printing. Any type of design having greater complexity can easily be developed on the fabric surface. The sublimation transfer printing consist of dye transfer printing of 100% polyester fabric*", yang berarti proses pencetakan transfer ini adalah pencetakan berbasis pigmen. Semua jenis desain yang memiliki kompleksitas lebih besar dapat dengan mudah di kembangkan pada permukaan kain. Pencetakan transfer sublimasi terdiri dari pencetakan transfer pewarna dari kain polyester 100%.

Hidayatullah (2009) menjelaskan *printing* atau percetakan adalah sebuah proses pengiriman gambar pada sebuah alat pencetak atau printer yang merupakan proses akhir dari pekerjaan mendesain, dimana suatu desain atau suatu hasil karya dapat dinikmati oleh orang, banyak. Teknik *printing* motif galaksi menjadi inspirasi untuk membuat desain motif baru pada *fabric* yang akan digunakan dalam pembuatan busana pesta malam. Jenis *printing* yang digunakan yaitu *printing sublime*. *Printing sublime* adalah sebuah metode mentransfer gambar yang dicetak pada sebuah kertas ke berbagai bahan dan media. Proses *printing* dengan metode sublimasi merupakan sebuah teknologi proses pencetakan digital yang dapat memproduksi gambar berwarna pada barang yang umum, (Swain, 2011).

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah yang dapat dirumuskan dalam penulisan ini adalah: 1) bagaimana proses pembuatan *printing* dengan motif galaxy? 2) bagaimana proses penerapan aplikasi *printing* motif galaxy pada busana pesta malam? 3) bagaimana hasil jadi penerapan teknik *printing* motif galay pada busana pesta malam?.

Tujuan penulisan sebagai berikut: 1) untuk mengetahui proses pembuatan printing dengan motif galaxy 2), mengetahui proses penerapan aplikasi printing motif galaxy pada busana pesta malam, 3) mengetahui hasil jadi penerapan teknik printing motif galaxy pada busana pesta malam. Manfaat yang diambil dari penulisan ini adalah dapat menambah pengetahuan dan keterampilan dalam pembuatan motif kain dengan memanfaatkan teknologi *digital printing*. Sumber ide *messier* (galaksi) dapat menjadi sumber ide sebagai motif kain dan motif tersebut dapat diterapkan pada busana pesta malam. Penelitian bisa digunakan sebagai salah satu referensi dalam pembuatan motif *printing* dan busana pesta malam.

2. METODE

Sumber Ide

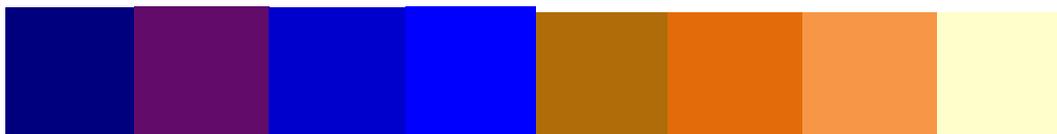
Menurut Sri Widarwati (2000:53) sumber ide adalah segala sesuatu yang dapat menimbulkan ide seseorang untuk menciptakan desain baru. Dalam membuat hasil karya dengan pedoman pada sumber ide yang sudah ada berarti mengambil unsur yang terdapat pada sumber acuan untuk menciptakan kreasi baru. Sumber ide pada rancangan busana terinspirasi dari Galaksi Bima Sakti (Gambar 1) yang memiliki keunikan pada bentuk dan gradasi warna serta teknologi sains yang diangkat oleh penulis. Arti kata *messier* adalah nama lain dari sebutan Galaksi Bima sakti, yang memiliki arti kumpulan ribuan juta bintang.



Gambar 1. Sumber ide
(Sumber: Pinterest)

Putaran warna yang membentuk gradasi antara warna kuning, menuju kuning ke coklatan, dan memunculkan warna warna biru langit cerah, ke biru elektrik, hingga biru tua. Hal ini menarik perhatian penulis untuk menonjolkan dari galaksi bima sakti menjadikan motif baru dan diwujudkan menjadi busana pesta malam, serta warna biru keunguan dengan bercak warna biru cerah sesuai dengan gambar inspirasi langit pada malam hari sebagai warna motif latar pada busana. Rencana warna yang diambil pada busana pesta wanita ini adalah gradasi biru mulai dari *midnight blue, purple, blue* dan *electric blue*. Selain itu juga menggunakan warna *chestnut, burn orange,*

orange, dan *bisque* (gambar 2). Pemilihan warna biru *midnight blue* menuju ungu dipilih berdasarkan latar warna langit pada galaksi langit sebagai *background* dasar latar pada busana.



Gambar 2. Rencana warna

Rencana Bahan

Material bahan yang digunakan untuk busana pesta biasanya dipilih bahan-bahan yang berkualitas tinggi dan mampu menimbulkan kesan mewah dan glamour. Bahan-bahan tersebut antara lain bahan yang tembus terang seperti bahan brokat, tile, organdi, sifon dan lain – lain. Material bahan yang akan digunakan adalah *ducces* premium sebagai bahan utama karena jenis kain ini memiliki tekstur tebal namun bisa melangsai dan membentuk siluet gown dengan bagus serta kilau ketika di printing tidak berubah (gambar 3). Saat bahan ini diterapkan pada pola setengah lingkaran jatuh bahan akan memberikan nuansa tegak dan tetap melangsai pada bagian bawah rok serta *tail* belakang terlihat *elegant*. Busana ini menggunakan dua desain *printing* yaitu desain langit sebagai bahan utama untuk busana, dan desain bentuk galaksi bima sakti sebagai *fabric* aplikasi *manipulating fabric* hiasan yang diletakkan pada bagian rok tengah muka dan tengah belakang.



Gambar 3. Kain duchess sebagai bahan utama

Desain Busana

Desain busana adalah salah satu bentuk ilustrasi dalam bentuk gambar busana yang ditampilkan ilustrator, khususnya ilustrator mode. Soekarno (2004, p.8) dilihat dari kata kerja, desain dapat diartikan sbagai proses perencanaan bentuk dengan tujuan supaya benda yang dirancang mempunyai fungsi atau berguna serta mempunyai nilai keindahan.

Menurut Ernawati (2008:196) desain struktur pada busana disebut juga dengan siluet busana. Siluet ini merupakan garis luar dari suatu pakaian, tanpa bagian-bagian detail. Basic desain busana juga dijadikan sebagai pedoman untuk melakukan proses selanjutnya dalam proses pengembangan desain. Karena baik tidaknya proses pembuatan pakaian bersudut dari gambar desain yang dibuat. Desain ini membentuk siluet A, merupakan pakaian yang mempunyai model busana bagian atas

kecil dan bagian bawah semakin besar, bisa juga tanpa menggunakan lengan. Panjang keliman setidaknya sampai ke mata kaki, biasanya ketika ingin menghasilkan siluet yang mengembang diperlukan bantuan *petticoat* yang terbuat dari bahan linen dan tile.

Pengembangan desain busana ini sama halnya dengan proses pengembangan dari *basic* desain busana disertai dengan desain hiasan, yang memiliki tujuan untuk menambah keindahan desain struktur dan siluet serta menyempurnakan karya atau produk yang telah ada. Desain Busana pesta malam dengan tema *Messier* dirancang sesuai dengan sumber ide Galaksi Bima Sakti. Siluet yang diterapkan adalah siluet A, pada bagian badan atas tanpa lengan, garis leher berbentuk V, terdapat potongan pada bagian bawah dada sampai pinggang. Bagian bawah rok menggunakan pola $\frac{1}{2}$ lingkaran dengan 6 lipit bagian pinggang dan terdapat *tail* pada tengah belakang yang terinspirasi dari bentuk siluet galaksi (gambar 4). Menggunakan motif yang di desain sendiri dengan teknik digital *printing* yaitu menciptakan bahan kain dengan desain motif sendiri menyesuaikan inspirasi gambar dengan dua macam desain motif. Desain motif pertama untuk bahan utama dengan inspirasi suasana langit malam dengan bercakan cahaya bintang. Sedangkan desain motif kedua digunakan sebagai motif galaxy yang kemudian diaplikasikan pada kain yang dibentuk seperti putaran warna galaksi, serta hiasan manik-manik sebagai bentuk aksen cahaya dan glamour pada busana. Busana ini memiliki keunikan pada bagian rok dengan adanya penambahan LED dan manik pearl pada bagian dada sampai pinggang sehingga memberikan aksen busana ini memancarkan gemerlap cahaya pada suasana langit dan galaksi yang sesungguhnya.



Gambar 4. Desain tampak depan dan belakang

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pembuatan Motif Galaxy dengan Teknik Printing Pada Kain Duches

Alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan motif galaxy dengan teknik printing antara lain kain polos putih berukuran 150cmx650cm, desain motif, kertas *transpapper*, printer sublim, tinta sublim. Langkah pertama dalam proses desain adalah mencari gambar inspirasi suasana langit malam hari sebagai latar gambar untuk desain *fabric* pada bahan utama. Langkah kedua yaitu menyusun gambar dengan ukuran Panjang dan lebar yang telah ditentukan, dan dilanjutkan dengan proses proses *brush* agar hasil jadi gambar yang sudah tersusun tidak terlihat garis penghubung gambar. Langkah ketiga, menambahkan motif galaksi diatas motif langit sebagai desain motif untuk motif *printing*.

Proses selanjutnya adalah proses *printing sublim*. Swain (2011), Swain menjelaskan pewarnaan sublimasi sebuah metode mentransfer gambar yang dicetak pada sebuah kertas ke berbagai bahan dan media. Proses ini menggunakan ilmu sublimasi, di mana panas dan tekanan diterapkan pada padatan, kemudian diubah menjadi gas melalui reaksi endoternik tanpa melewati fase cair. Desain dicetak diatas kertas *transpapper* dengan ukuran 150cm x 650cm menggunakan printer sublim dan tinta. Setelah desain dicetak ke lembar *transpaper*, kain dimasukkan kedalam printer proses sublimasi yakni mentransfer warna pada kertas keatas kain.

Proses selanjutnya, tinta yang telah meresap pada kertas memuai menjadi gas saat terkena panas, dan saat kain terkena panas serat kain meregang dan warna yang telah memuai akan muda menyatu pada serat kain. Cetak warna dilakukan dengan resolusi tinggi, sehingga kain yang telah melalui proses sublimasi akan keluar dengan warna yang tertransfer dari kertas sesuai desain. Hasil akhir dari proses sublimasi, kain diangin-anginkan agar serat-serat kain yang telah meregang saat terkena panas kembali rapat.



Gambar 5. Proses *printing sublim*

Proses Penerapan Aplikasi Printing Motif Galaxy pada Busana Pesta Malam

Proses diawali dengan menyiapkan kain yang sudah diprint motif dengan ukuran 50cmx50cm. Potong melingkar sesuai dengan bentuk, dan beri sedikit guntingan mengikuti

lingkaran untuk mempermudah membentuk sesuai gambar. Mempersiapkan alat dan bahan lain yang akan digunakan dalam membuat aplikasi kain dan hiasan manik-manik, seperti jarum tangan, jarum pentul, gunting, manik-manik, benang, dan Mutiara. Pada tahap ini setelah kain dipotong, ambil bagian kain yang akan dicubit sedikit bagian motif warna yang akan dibentuk sesuai dengan putaran motif pada galaksi, semat dengan jarum pentul mencegah gesernya kain. Mulai jelujur bagian yang sudah dicubit dengan benang dan jarum jelujur. Tahap ini digunakan untuk menghindari gesernya bentuk putaran ketika akan ditambahkan hiasan manik-manik.

Proses selanjutnya, menambah hiasan dan mengikat jahitan kain dengan mengisi bagian cubitan yang sudah dijelujur dengan manik-manik. Warna manik-manik yang digunakan menyesuaikan dengan warna bahan kain. Ada 3 macam warna yaitu biru muda, biru tua, gold, dan silver. Mengulangi proses tersebut sampai hasil payet *full* menutup bagian polos sehingga semua bagian cubitan kain tertutup dengan manik-manik. Kemudian tempel aplikasi pada busana, tutup bagian lipatan tempelan dengan manik-manik sampai menutup semua garis sumbu. Aplikasi kain selesai ditempel, dijahit dan diaplikasikan pada busana. Hasil jadi aplikasi tersebut bisa dilihat pada gambar 6.



Gambar 6. Hasil jadi aplikasi kain

Hasil Jadi Penerapan Teknik Printing Motif Galaxy pada Busana Pesta Malam

Hasil jadi perwujudan busana pesta malam gala ini diangkat dari tema *Messier* dengan menciptakan desain motif sendiri menggunakan teknik *digital printing* dengan motif galaxy. *Fabric* busana pesta malam ini terdapat dua jenis desain motif yang digunakan, desain motif pertama untuk bahan utama dengan inspirasi suasana langit malam dengan bercakan cahaya bintang, sedangkan desain motif kedua untuk desain aplikasi motif galaxy dan menggunakan bahan

duccess premium warna putih. Tahapan tersebut telah melewati beberapa proses uji coba warna dan bentuk desain agar sesuai dengan sketsa desain setelah di *printing*.

Hasil jadi busana pesta malam gala dengan tema *messier* dapat dikatakan sesuai dengan desain dan ciri-ciri sesuai dengan sumber ide. Busana pesta *one piece* dengan bentuk siluet busana A menyesuaikan dengan siluet galaksi yang membentuk suatu bulatan dengan degradasi warna sehingga menghasilkan busana pesta malam dengan penambahan *tail* pada bagian belakang rok. Pada bagian badan atas bermodel tanpa lengan atau *sleeveless* dengan siluet krah membentuk, dan terdapat potongan pada bagian bawah dada sampai pinggang dengan penambahan taburan manik *pearl* serta terdapat penambahan beberapa LED pada ruas rok dan putaran pada aplikasi motif galaksi yang memiliki fungsi membuat aksen pada busana pesta malam ini memancarkan gemerlap cahaya pada suasana langit dan galaksi yang sesungguhnya.



Gambar 7. Hasil jadi aplikasi

Pembuatan busana pesta malam ini telah melalui beberapa proses mulai dari pemilihan tema sumber ide, pembuatan desain, pemilihan warna, pemilihan jenis desain dan bahan *fabric* yang digunakan, pembuatan busana pesta malam, proses pencetakan digital printing pada *fabric* dan diterapkan pada busana sampai dengan mengetahui hasil jadi busana. Hasil jadi printing yang diterapkan pada busana pesta malam sesuai bentuk animasi galaksi bima sakti seperti 3D dan

sesuai dengan warna serta desain pada sumber ide. Hasil jadi busana ketika dipakai oleh pragawati sangat elegan. Siluet busana serta hasil desain motif galaksi dan langit sesuai dengan suasana dan warna gradasi galaksi bima sakti, dengan adanya penambahan manik-manik dan lampu LED memberikan aksen nyata bentuk dan pancaran cahaya bintang-bintang.

4. SIMPULAN

Proses pembuatan motif galaxy dengan teknik *printing* diawali dengan pemilihan desain inspirasi gambar galaksi bima sakti dan suasana langit pada malam hari yang dimodifikasi menjadi satu motif sehingga kesan suasana galaksi bima sakti pada busana seperti nyata. Kemudian desain yang sudah jadi akan diprinting pada mesin sublimasi dan dicetak pada kertas *transpapper* kemudian ditransfer pada bahan yang digunakan melalui tekanan panas yang tinggi. dan diterapkan pada busana pesta malam *messier*. Proses penerapan aplikasi printing pada busana pesta meliputi membentuk kain yang telah diprinting menjadi lingkara dan menempelkannya pada rok dibawah pinggang. Selanjutnya menambah hiasan manik-manik pada permukaan *printing* mengikuti motif galaxy dengan warna yang bergradasi sehingga membentuk animasi galaksi bima sakti seperti 3D.

Hasil jadi penerapan teknik printing pada busana pesta malam tampak pada gambar 7. Hasil jadi busana pesta malam *messier* ini telah melalui beberapa tahap uji coba hasil desain dan warna *fabric* pada proses digital printing, proses pengepasan busana pada badan model dan terciptalah hasil busana yang sesuai dengan desain serta menghasilkan busana yang elegan dan terwujud sesuai rencana. Keseluruhan hasil busana pesta dapat dikatakan sesuai dengan sumber ide dan gambar inspirasi.

Setelah melaksanakan kegiatan proses pembuatan busana pesta tema "*messier*" penulis memiliki saran bahwa penggunaan teknik *printing sublime* cara yang tepat dalam pembuatan busana dengan menciptakan ide membuat motif dengan desain baru dan sesuai dengan sumber ide. Pada proses editing desain memperhatikan Teknik ukuran kain sesuai kebutuhan dan melakukan uji coba tes hasil warna print. Teknik printing dapat di variasikan dengan teknik aplikasi lainnya sehingga dapat menghasilkan ide kreatif dan bentuk yang lebih nyata sesuai ide dan inspirasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ernawati, Izwerni, Weni Nelmira Jakarta: Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Gunawan, Belinda. 2010. *Kamus Mode*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Hidayatullah, A. Taufiq. 2009 *Lengkap Dan Cepat Membuat Desain Dengan CorelDraw X4*. Jogjakarta : Mediakom.
- Hossain, Mohammed Asif., Rahman, Md.
- Moshiur., & Islam, Md. Rafiul. 2015. "*Overview of Piece Printing Process in Textile Industry*". Department of Textile Engineering, Notherm University Bangladesh.
- Magdalena, B.Y. 2012. *Busana pesta Malam Untuk Remja Dengan Sumber Ide Kesenian Bambu Gila Dalam Pagelaran Busana "NEW LIGHT HERITAGE"*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

- Phillip D Stren, *Our Space Invironment* (New York: Rinehart and Wiston, Inc, 1965), hlm. 143. Diskursus Tentang Benda Luar Angkasa. STAIN Kudus Jawa Tengah Indonesia.
- Sri Widarwati. (2000). *Disain Busana I*. Yogyakarta : Jurusan PKK FTUNY.
- Swain, Peter. 2011. *Sublimation 101 : The Complete Guide To Successful Dye Sublimation Printing*. Switzerland: Swagrass technologies, Inc.
- Uuniverse-starts-galaxy-1080P-milkyway.
<https://www.google.com/search?q=universe+stars+wallpaper&oq=universe&aqs=chrome>
- Widjiningsih, Sri Widarwati, Enny Zuhni Khayati, 1994, *Kontruksi Pola Busana*,. Yogyakarta : FPTK IKIP Yogyakarta.